

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Waktu yang paling optimal saat perbaikan retakan aspal menggunakan metode pemanas gelombang menggunakan alat *microwave* terhadap kuat lentur *three-point bending* aspal adalah pemanasan menerapkan waktu 100 detik menggunakan aspal campuran 4% *wool* baja yaitu diperoleh nilai rasio perbaikan sebesar 93,6649929 %
2. Aspal campuran 4% serat *wool* baja lebih tinggi Hasil Pengujian *Three-Point Bending*nya dibanding tanpa menggunakan serat *wool* baja. Aspal campuran 0% serat *wool* baja menerapkan waktu pemanasan 40, 100 dan 160 detik diperoleh hasil pengujian *three point bending* 37,14667 Mpa, 36,29 Mpa dan 36,56667 Mpa. Aspal campuran 4% serat *wool* baja menerapkan waktu pemanasan 40, 100 dan 160 detik diperoleh hasil pengujian *three-point bending* hasil pengujian *three-point bending* sebesar 50,77667 Mpa, 47,5 Mpa dan 46,72 Mpa.
3. Aspal campuran 4% serat *wool* baja mampu meningkatkan 7,1688374 % rasio perbaikan aspal dibandingkan aspal tanpa menggunakan serat *wool* baja menerapkan waktu pemanasan 100 detik menggunakan alat pemanas *microwave*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan:

1. Melakukan pengujian lebih lanjut terhadap serat *wool* Baja yang akan digunakan sebagai bahan campuran benda uji aspal.
2. Masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi penambahan campuran serat *wool* baja pada proses perbaikan retak pada benda uji aspal dengan metode pemanasan gelombang menggunakan alat *microwave*.
3. Agar dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan benda uji *Wheel Tracking Machine* (WTM) agar mengetahui stabilitas dinamis campuran pada benda uji.